

LAPORAN KINERJA INTERIM

TRIWULAN IV

2021

**BALAI PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN
DI KUPANG**



1500533
HALOBPOM



@bpomkupang



kupang.pom.go.id



ulpkkupang@gmail.com

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas anugerahNya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Interim Triwulan IV tahun 2021 Balai POM di Kupang. Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Tahun 2021 ini disusun, selain sebagai pemenuhan ketentuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi dan Surat Keputusan Kepala BPOM Nomor. HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tanggal 18 Februari 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Tahun 2021 ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja Balai POM di Kupang dalam melaksanakan program dan kegiatan pengawasan obat dan makanan sampai dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2021. Tujuan penyusunan laporan ini adalah memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan program/kegiatan sesuai sasaran strategis dan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Secara umum sasaran kinerja yang dicapai telah sesuai dengan rencana, meskipun terdapat indikator yang belum tercapai sesuai target. Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pimpinan selaku pemberi mandat atas kinerja yang telah dan harus dicapai, juga sebagai bahan evaluasi dalam upaya perbaikan berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja Balai POM di Kupang pada triwulan berikutnya.

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak, baik internal maupun eksternal Balai POM di Kupang, atas tersusunnya Laporan ini. Semoga Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2021 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan”.

Kupang, 20 Januari 2022
Kepala Balai POM di Kupang

Tamran Ismail, S.Si.,MP

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai POM Kupang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM di tingkat provinsi NTT, memiliki kewajiban untuk membuat Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2021 sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Implementasi oleh BPOM dalam penguatan akuntabilitas instansi pemerintah adalah dengan menerbitkan Surat Keputusan Kepala BPOM Nomor. HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tanggal 18 Februari 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dimana diamanatkan bahwa setiap satuan kerja di lingkungan BPOM wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Interim setiap Triwulan. Laporan Kinerja Interim ini merupakan perwujudan akuntabilitas dan bentuk pertanggungjawaban Balai POM di Kupang kepada Kepala BPOM, dalam pencapaian kinerja serta penggunaan anggaran selama Triwulan IV tahun 2021 dan upaya perbaikan kinerja di triwulan berikutnya.

Dalam Perjanjian Kinerja Balai POM di Kupang Tahun 2021 terdapat 11 Sasaran Kegiatan yang mengacu pada Rencana Strategis Tahun 2020-2024 Balai POM di Kupang. Berikut hasil pencapaian kinerja Balai POM di Kupang pada Triwulan IV, yaitu:

1. Rata-Rata pencapaian kinerja (NPS) Balai POM di Kupang s.d Triwulan IV adalah **98,10%** dengan kriteria **Baik**.
2. Sasaran Kegiatan (1) Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Kupang pada TW IV memperoleh NPS **102,73** (Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar 100,82 (Baik)
 - b. Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian 108,66 (Baik)
 - c. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan capaian sebesar 103,56 (Baik)
 - d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan capaian sebesar 106,55 (Baik)
 - e. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar 94,05 (Baik)
3. Sasaran Kegiatan (2) **Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang** memperoleh NPS **101,56 (Baik)** dengan capaian IKU Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Kupang sebesar 101,56 (Baik)

4. Sasaran Kegiatan (3) **Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang** memperoleh NPS sebesar 101,48 (Baik) dengan capaian IKU sebagai berikut:
 - a. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dengan capaian sebesar 100,55 (Baik)
 - b. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan dengan capaian 102,77 (Baik)
 - c. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM dengan capaian sebesar 101,11

5. Sasaran Kegiatan (4) **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang** memperoleh NPS 97,06 (Baik) dengan pencapaian indikator sebagai berikut:
 - a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan capaian sebesar 98,63 (Baik)
 - b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan capaian sebesar 98,25 (Baik)
 - c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu capaian sebesar 100,83 (Baik)
 - d. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan capaian sebesar 86,28 (Cukup)
 - e. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan capaian 100,01 (Baik)
 - f. Indeks Pelayanan Publik dengan capaian 98,33 (Baik)

6. Sasaran Kegiatan ke-5 **Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang** memperoleh NPS sebesar 99,81 dengan pencapaian masing-masing IKU sebagai berikut:
 - a. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan capaian sebesar 99,23 (Baik)
 - b. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dengan capaian sebesar 40 Sekolah atau 100 (Baik)
 - c. Jumlah desa pangan aman dengan capaian sebesar 12 Desa atau 100 (Baik)
 - d. Jumlah pasar aman berbasis komunitas dengan capaian sebesar 6 Pasar atau 100 (Baik)

7. Sasaran Kegiatan Ke-6 **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang** memperoleh NPS sebesar 99,77 (Baik) dengan pencapaian indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar capaian sebesar 99,44 (Baik)
 - b. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar capaian sebesar 100,09 (Baik)
8. Sasaran Kegiatan ke-7 **Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang** dengan NPS 100,52 (Baik)
9. Sasaran Kegiatan 8 **Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal** memperoleh NPS 100,17 (Baik) dengan capaian IKU sebagai berikut:
- a. Indeks RB dengan capaian sebesar 99,99 (Baik)
 - b. Nilai AKIP dengan capaian sebesar 100,36 (Baik)
10. Sasaran Kegiatan Ke-9 **Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal** memperoleh capaian sebesar 99,42 (Baik) melalui pencapaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang
11. Sasaran Kegiatan Ke-10 **Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan** memperoleh NPS 82,06 (Cukup) dengan pencapaian IKU sebagai berikut:
- a. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dengan capaian sebesar 102,86 (Baik)
 - b. Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal dengan capaian sebesar 61,25 (Sangat Kurang)
12. Sasaran Kegiatan 11 **Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel** memperoleh NPS sebesar 100,68 (Baik) dengan pencapaian indikator kinerja :
- a. Nilai Kinerja Anggaran dengan capaian sebesar 98,95 (Baik)
 - b. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran dengan capaian sebesar 109,89 (Baik)

Penyerapan anggaran Balai POM di Kupang sampai dengan Triwulan IV tahun 2021 untuk program pengawasan obat dan makanan yang dilaksanakan melalui 27 rincian *output*/kegiatan adalah sebesar **Rp 27.856.172.218,- atau 99,77 %** dari jumlah anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. **27.919.789.000**.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	2
Ringkasan Eksekutif	3
Daftar Isi	8
I PENDAHULUAN	9
A LATAR BELAKANG	9
B GAMBARAN UMUM	10
C STRUKTUR ORGANISASI	17
D ISU STRATEGIS	18
II PERENCANAAN KINERJA	24
A RENCANA STRATEGIS	24
B RENCANA KINERJA TAHUNAN	25
C PERJANJIAN KINERJA	25
D RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA	28
E METODE PENGUKURAN	29
III AKUNTABILITAS KINERJA	32
A CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	32
B REALISASI ANGGARAN	77
IV PENUTUP	83
A KESIMPULAN	83
B RENCANA AKSI YANG TELAH DILAKUKAN	85
C. PERMASALAHAN	87
D SARAN	88
LAMPIRAN - LAMPIRAN	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, telah diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang kemudian Instruksi Presiden diganti dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Implementasi oleh BPOM dalam penguatan akuntabilitas instansi pemerintah adalah dengan menerbitkan Surat Keputusan Kepala BPOM Nomor. HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tanggal 18 Februari 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Dalam keputusan tersebut diamanatkan bahwa setiap satuan kerja di lingkungan BPOM wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Interim setiap Triwulan. Dengan demikian, Laporan Kinerja Interim yang disusun secara periodik setiap triwulan pada tahun berjalan tersebut menjadi media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan kewajiban Balai POM di Kupang untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama periode Triwulan IV Tahun 2021, Balai POM di Kupang menyusun Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Tahun 2021. Laporan Kinerja dapat digunakan sebagai upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja di lingkungan Balai POM di Kupang serta untuk mendapatkan masukan dari stakeholders demi perbaikan kinerja yang berkelanjutan

B. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Badan Pengawas Obat dan Makanan atau disingkat BPOM merupakan lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 BPOM dipimpin oleh seorang Kepala yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai POM di Kupang merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan POM yang berada di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Balai POM

di Kupang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Dalam peraturan tersebut telah ditetapkan wilayah kerja bagi masing-masing UPT Badan POM yang berada di wilayah provinsi Nusa Tenggara Timur. Cakupan Wilayah Kerja Balai POM di Kupang dan Loka POM di Kab. Manggarai Barat, Loka POM di Kabupaten Ende sebagai berikut:

Tabel 1.1
Cakupan Wilayah Kerja Balai POM di Kupang

Nama Unit Pelaksana Teknis	Lokasi	Wilayah Kerja
Balai POM di Kupang	Kota Kupang	Kota Kupang, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kabupaten Kupang, Kabupaten Sumba Timur, Kabupaten Sumba Barat Daya, Kabupaten Sumba Barat, Kabupaten Rote Ndao, Kabupaten Sumba Tengah, Kabupaten Sabu Raijua, Kabupaten Malaka, Kabupaten Belu, Kabupaten Timor Tengah Utara, Kabupaten Flores Timur, Kabupaten Lembata, Kabupaten Alor, Kabupaten Sikka
Loka POM di Kab. Ende	Kab. Ende	Kabupaten Ende, Kabupaten Nagekeo dan Kabupaten Ngada
Loka POM di Kab. Manggarai Barat	Kab. Manggarai Barat	Kabupaten Manggarai Barat, Kabupaten Manggarai, Kabupaten Manggarai Timur

1. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan BAB II Pasal 3 Peraturan Badan POM No 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai POM di Kupang merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan POM, yaitu satuan kerja bersifat mandiri yang mempunyai **tugas melaksanakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.**

Dalam melaksanakan Tugas sebagaimana dimaksud, Balai POM di Kupang mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;

- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

2. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Aspek strategis di Balai POM di Kupang yaitu dengan mendukung pencapaian pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, untuk mendukung tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai adalah sebagai berikut yaitu **Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.**

Tugas utama Balai POM di Kupang sebagai Unit Pelayanan Teknis adalah memberikan perlindungan kepada masyarakat di bidang obat dan makanan. Hal ini mempunyai posisi strategis pada pencapaian tujuan organisasi karena produk obat dan makanan ini merupakan kebutuhan dasar manusia. Apabila pengelolaan tidak dilakukan dengan benar, digunakan secara tidak tepat atau disalahgunakan, maka akan berisiko memberikan dampak buruk bagi kesehatan dan keselamatan masyarakat.

Dalam penyelenggaraan pengawasan tersebut Balai POM di Kupang perlu senantiasa menjaga keseimbangan kepentingan antara perlindungan masyarakat/konsumen, perluasan akses produk bagi masyarakat luas dan kepentingan strategis lain yang berkaitan dengan perekonomian nasional dan pendayagunaan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Peran Balai POM di Kupang sebagai bagian integral dari Badan POM memiliki kontribusi yang sangat penting dan strategis karena merupakan lini terdepan pengawasan obat dan makanan di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Balai POM di Kupang terus melakukan upaya peningkatan efektivitas, efisiensi dan optimalisasi pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu Balai POM di Kupang perlu menganalisis lingkungan baik secara internal maupun eksternal untuk melihat kemampuan dan peluang yang ada dalam mencapai outcome dari pengawasan obat dan makanan di provinsi Nusa Tenggara Timur.

INTERNAL

Sarana dan Prasarana

No.	Inventaris Kantor/ Aset	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung Kantor Balai POM di Kupang	1 unit	Luas Bangunan/Tanah : 2.359 m ² /3800m ² dengan nilai Rp. 15.409.365.290,-
2.	Rumah Dinas	1 unit	Luas Bangunan/ Tanah : 113m ² / 750m ²
3	Gedung Pos POM Atambua	1 unit	Luas Bangunan/ Tanah : 125 m ² / 300m ²
5.	Sumber Listrik (PLN) a. Balai POM di Kupang b. Pos POM Atambua	105 KVA 1300 VA	-
6.	Genset	2 unit	Kapasitas 100 KVA dan 150 KVA
7.	Kendaraan Roda 4	9 unit	8 unit kondisinya baik, 1 unit kondisinya rusak
8.	Kendaraan Roda 2	6 unit	5 unit kondisi baik, 1 kondisi rusak ringan

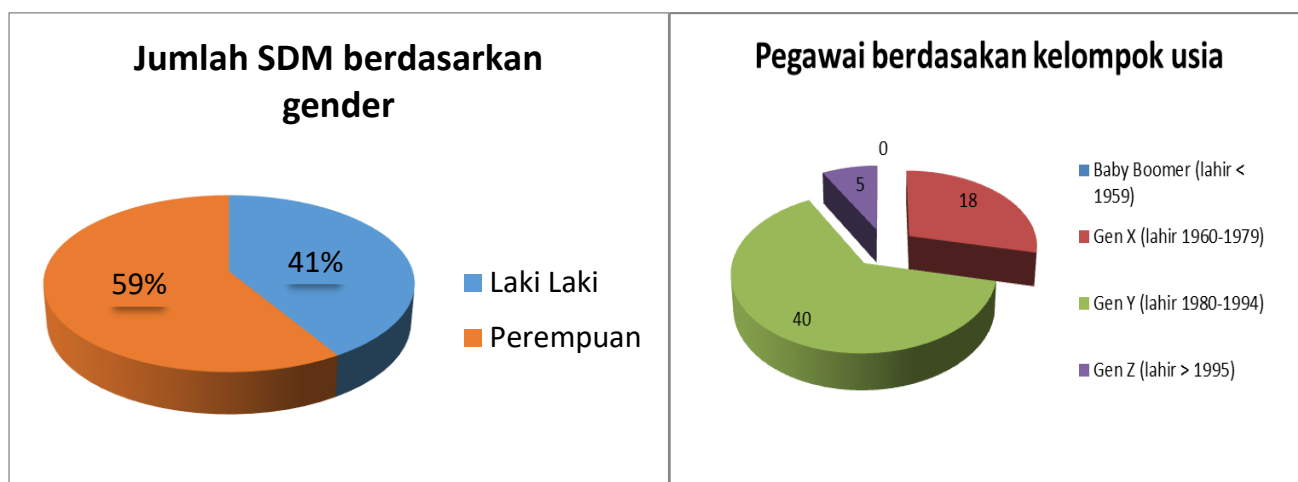
Luas lahan Balai POM di Kupang selain fungsi perkantoran, juga termasuk fungsipelayanan publik dan laboratorium. Secara umum pemenuhan terhadap kebutuhan alatpengolah data dan meubelair kerja masih terpenuhi. Pengujian laboratorium merupakan tulang punggung pengawasan yang dilaksanakan oleh Balai POM. Laboratorium Balai POM di Kupang harus terus ditingkatkan kapasitasnya agar mampu mengawal kebijakan pengawasan Obat dan Makanan. Untuk menunjang pengujian laboratorium, saat ini laboratorium Balai POM di Kupang, telah dilengkapi dengan peralatan laboratorium yang mempunyai tingkat sensitivitas dan akurasi yang memadai agar dapat menghasilkan hasil uji yang valid dan dapat dipercaya.

Sumber Daya Manusia

Sampai dengan Maret 2021, jumlah sumber daya manusia yang dimiliki Balai POM di Kupang adalah 63 Pegawai pegawai dan Loka POM Kab Manggarai barat sebanyak 15 Pegawai, dengan rincian pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2 Jumlah SDM Balai POM di Kupang dan Loka POM

UNIT	PEGAWAI						Jumlah
	S2	Apt	S1	D3	SMA/S MK	SMP	
Kepala Balai	1	-	-	-	-	-	1
Subbag TU	1	-	4	7	1	-	13
Substansi Pemeriksaan	-	5	4	1	-	-	10
Substansi Penindakan	-	1	3	-	-	-	4
Substansi Pengujian	-	5	2	-	-	-	7
Substansi Informasi dan Komunikasi	1	1	3	2	-	-	7
Pos POM Atambua	-	2	-	-	-	-	2
Pos POM Sumba Timur	1	-	-	-	-	-	1
Loka POM Kab. Manggarai Barat	2	5	8	1	-	-	15
TOTAL	7	29	42	15	2	0	95



Anggaran

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia di Balai POM Kupang, untuk tahun 2021, DIPA Awal Balai POM di Kupang TA 2020 No SP DIPA - 063.01.2.432979/2021 tanggal 23 November 2020, anggaran kegiatan sebesar Rp. 32.577.069.000 (Tiga Puluh Dua Miliar Lima Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah).

EKSTERNAL

Cakupan pengawasan Balai POM di Kupang tersebar di wilayah kerja Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terdiri atas 15 Kabupaten dan 1 Kota terhadap 192 sarana produksi pangan MD, IRTP, dan U MOT serta 2.406 sarana distribusi obat dan makanan. Kabupaten/kota ini tersebar di 7 pulau utama: Sumba (Sumba Barat, Sumba Timur, Sumba Barat Daya, dan Sumba Tengah), Timor (Kota Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Belu, Kabupaten Kupang, Malaka), Flores (Sikka, Flores Timur), Alor (Alor), Lembata (Lembata), Rote (Rote Ndao), dan Sabu (Sabu Raijua).



Gambar 1.1 Peta Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Jumlah sarana produksi dan distribusi sarana produksi dan distribusi produk obat dan makanan di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagaimana pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.4. Data Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan yang Diawasi di Provinsi NTT

No.	Jenis Sarana	Jumlah Sarana
Sarana Produksi		
1.	Industri Pangan	25
2.	Industri Obat Tradisional (IKOT)	8
3.	Industri Rumah Tangga Pangan	159
	Jumlah	192
Sarana Distribusi		
1.	Pedagang Besar Farmasi	28
2.	Apotek	246
3.	Instalasi Farmasi Pemerintah (GFK)	17
4.	Rumah Sakit Pemerintah/Swasta	38
5.	Puskesmas	271
6.	Balai Pengobatan	31
7.	Toko Obat Berizin	69

8.	Sarana Distribusi Pangan	1176
9.	Sarana Distribusi Kosmetik	447
10.	Sarana Distribusi Obat Tradisional	36
11.	Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	32
12.	Sarana Distribusi Bahan Berbahaya	15
Jumlah		2.406

C. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai POM di Kupang diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Berikut adalah Struktur organisasi Balai POM di Kupang seperti pada gambar 1.2



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Balai POM di Kupang

1. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.
2. Kelompok Jabatan Fungsional

Di lingkungan UPT BPOM dapat ditetapkan Jabatan Fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan Jabatan Fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
- Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada poin 1 ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing.
- Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Pembagian tugas Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional ditetapkan oleh Kepala Badan.

D. ISU STRATEGIS

Perubahan dinamis baik dari internal maupun eksternal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja Balai di POM Kupang. Berbagai isu strategis juga banyak berperan dalam pencapaian kinerja Balai POM di Kupang. Isu-isu strategis Balai POM di Kupang yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja Balai POM di Kupang sampai dengan Triwulan IV tahun 2021 antara lain sebagai berikut.

INTERNAL :

1. Sumber Daya Manusia

Memasuki era revolusi industri 4.0, diperlukan kompetensi sdm dalam bidang teknologi informasi untuk mendukung pengawasan Obat dan Makanan serta pelayanan publik secara *online*.

Jumlah SDM Balai POM di Kupang belum memadai dan belum dapat mendukung pengawasan Obat dan Makanan secara Optimal. Balai POM di Kupang masih membutuhkan tambahan pegawai berdasarkan Analisis Beban Kerja tahun 2020-2024. Dilihat dari analisis beban kerja masih terdapat gap antara pegawai eksisting dengan kebutuhan SDM. Persen pemenuhan jumlah pegawai masih 50% dibandingkan dengan analisis beban kerja. Balai POM di Kupang masih perlu penambahan SDM sejumlah 59 orang.

2. Penerapan SIPT

Penerapan SIPT Balai POM di Kupang masih mengalami kendala. Pada tahun 2021, SIPT baru dapat digunakan di bulan April, menyebabkan sampel bulan awal terlambat diinput oleh petugas sampling sehingga proses input dan verifikasi menumpuk di akhir tahun. Selain itu, sistem aplikasi SIPT di akhir tahun mengalami banyak kendala seperti data *error*, data hilang, dan data ganda.

3. Pemenuhan Pengujian Sesuai Standar

Pemenuhan pengujian adalah sampel yang diuji dengan parameter uji kritis (wajib) yang tercantum dalam standar terhadap sampel yang harus diuji. Sedangkan standar adalah Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan Tahun berjalan. Pemenuhan pengujian sesuai standar diartikan sebagai sampel yang diuji dengan parameter kritis berdasarkan Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun Berjalan. Secara umum seluruh sampel telah diuji dengan menggunakan parameter kritis sesuai standar namun masih terdapat sampel yang tidak secara lengkap diuji dengan parameter uji kritis yang dipersyaratkan di Pedoman Prioritas Sampling Tahun 2019. Sampel yang diuji dengan Parameter Uji Kritis (PUK) namun tidak secara lengkap antara lain 7 sampel Obat, 21 sampel Kosmetik, 187 sampel Makanan.

4. Kapasitas dan Kapabilitas Laboratorium Pengujian Balai POM di Kupang

Sebagai tulang punggung sistem pengawasan yang dilakukan Balai POM di Kupang, laboratorium pengujian mempunyai peran yang sangat strategis utamanya dalam hal mendeteksi serta memvalidasi mutu dan keamanan produk-produk yang beredar di masyarakat, hasil pengujian laboratorium dibutuhkan cepat agar jika hasil pengujian tidak memenuhi syarat dapat dilakukan penarikan produk atau tindakan yang terkait sehingga masyarakat terhindar dari obat yang tidak memenuhi syarat ataupun palsu.

Untuk itu diperlukan peningkatan kemampuan pengujian oleh Balai POM di Kupang baik pemenuhan standar peralatan laboratorium sesuai standar GLP dan efisien, standar kompetensi SDM serta Standar Ruang Lingkup (SRL) pengujian. Dengan demikian akan meningkatkan jenis pengujian dan jenis serta jumlah produk yang diuji. Untuk menjawab tuntutan ini diperlukan peningkatan instrumen dan kompetensi penguji.

5. Reformasi Birokrasi

Tujuan reformasi birokrasi adalah menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih serta

bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

Pada tahun 2019, Balai POM di Kupang telah melakukan Sosialisasi tentang Reformasi Birokrasi dan Pencanangan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Pembangunan Zona Integritas dalam rangka mewujudkan WBK dan WBBM ini adalah salah satu langkah preventif, dalam upaya meningkatkan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien. Serta dalam rangka melayani masyarakat secara tepat dan profesional, dengan tidak menyalahgunakan wewenang yang diembannya. Balai POM di Kupang berkomitmen dan sedang berproses untuk mendapat predikat Wilayah Bebas Korupsi di lingkungan Balai POM di Kupang di tahun 2021.

EKSTERNAL

1. Pandemi Covid 19

Adanya pandemi dari *Corona Virus Disease 19 (Covid 19)* sangatlah berpengaruh terhadap capaian kinerja BPOM di Kupang pada TW IV ini. Beberapa kegiatan yang telah direncanakan pada awal tahun, tidak dapat dilaksanakan. Hal ini menjadi salah satu faktor penyebab pencapaian target kinerja belum optimal.

2. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Balai POM di Kupang

Kurangnya dukungan dan kerjasama dari pemangku kepentingan di daerah sehingga tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan belum optimal. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 realisasi indikator Rasio tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan belum mencapai target kinerja. Kerjasama lintas sektor dan dukungan peraturan perundang-undangan merupakan tantangan yang sangat penting dalam mensinergikan kebijakan kesehatan khususnya dalam pengawasan obat dan makanan. Untuk itu, agar tugas pokok dan fungsi Balai POM di Kupang berjalan dengan baik, diperlukan komitmen yang tinggi, dukungan dan kerjasama yang baik dari para pelaku untuk menghasilkan tata penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang baik (*sound governance*). Pembangunan kesehatan harus diselenggarakan dengan menggalang kemitraan yang dinamis dan harmonis antara pemerintah pusat dan daerah, antara pemerintah dan masyarakat, termasuk swasta dengan mendayagunakan potensi yang dimiliki masing-masing. Diharapkan dengan berlakunya Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2018 Tentang Peningkatan Koordinasi

Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah tanggal 28 Mei 2018 sebagai tindak lanjut dari diterbitkannya Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017, Tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan mempengaruhi pihak lintas sektor khususnya pemerintah daerah untuk memberikan informasi permasalahan obat dan makanan serta tindak lanjut terhadap hasil pengawasan Balai POM Kupang lebih optimal. Sampai dengan 31 Desember 2019 telah terbentuk Tim Koordinasi Peningkatan Pengawasan Obat dan Makanan di Tingkat Provinsi NTT dan di Kab. TTS, Kab. Belu.

3. Peredaran produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan

Letak provinsi NTT dengan wilayah perbatasan negara Timor Leste, memungkinkan masuknya produk ilegal melalui jalur yang tidak resmi. Pada tahun 2019, Balai POM Kupang terus meningkatkan pengawasan bersama lintas sektor di wilayah perbatasan. Sebanyak 2 (dua) perkara di bidang pangan yaitu mengedarkan pangan yang tidak memiliki izin edar di tangani oleh PPNS Balai POM di Kupang selama tahun 2019. Perlu dilakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait dan penyebaran informasi yang lebih meluas. Pengetahuan masyarakat yang terbatas tentang produk yang memenuhi syarat ketentuan termasuk *hygiene* dan sanitasi, memungkinkan ditemukannya produk-produk sub standar baik ditingkat produksi maupun distribusi, sementara untuk sarana pelayanan kesehatan masih terdapat pengelolaan obat oleh tenaga non Farmasis sehingga tidak menjadi optimal.

4. Maraknya penjualan produk obat dan makanan ilegal secara *online*

Di bidang pemasaran, kemajuan teknologi memungkinkan industri farmasi dan makanan dapat memasarkan produknya melalui sistem *online* dalam skala besar dan dapat mencapai seluruh wilayah negeri dalam waktu relatif singkat hingga ke pelosok daerah. Hal ini merupakan *potential problem* bila terdapat produk yang substandar.

5. Pengembangan Desa Wisata di Provinsi NTT

Pemerintah NTT sedang bergiat mendorong pengembangan desa wisata. Beberapa lokasi destinasi desa dibangun secara terpadu untuk meningkatkan kualitas aksesibilitas bagi wisatawan domestik dan mancanegara, seperti Desa Fatumnasi di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kampung Adat Lamalera di Kabupaten Lembata, Mulut Seribu di Kabupaten Rote Ndao, Pantai Liman di Pulau Semau, Desa Kaonara di Kabupaten Ende, Desa Wolwal, di Kabupaten Alor, Desa Praimadita di Kabupaten Sumba Timur. Program desa wisata ini mendorong pertumbuhan usaha berskala mikro, kecil dan menengah (UMKM) termasuk di bidang pangan. Pendampingan bagi UMKM dilakukan oleh Balai

POM di Kupang dalam hal sertifikasi produk dan intensifikasi pengawasan obat dan makanan. Hal ini untuk tetap menjamin mutu dan keamanan Obat dan Makanan yang beredar di daerah wisata. Tahun 2019 dibentuk Pos POM Sumba Timur sebagai perwakilan Balai POM di Kupang untuk melakukan pengawasan obat dan makanan di wilayah Sumba sebagai lokasi wisata saat ini.

6. Letak Geografis

Daerah perbatasan yang merupakan bagian dari provinsi Nusa Tenggara Timur diantaranya daerah Mota'ain (Kabupaten Belu), Mota'masin (Kabupaten Malaka), Wini (Kabupaten Timur Tengah Utara) rentan terhadap peredaran produk ilegal dan disinyalir menjadi jalur peredaran gelap Narkotika. Hal ini menjadikan tantangan dalam melakukan pengawasan Obat dan Makanan di daerah perbatasan, perlu peningkatan pengawasan dengan melakukan kerja sama yang lebih intensif dengan instansi terkait (Bea Cukai, Dinas Perdagangan, Kepolisian, Kejaksaan, Dinas Kesehatan, dan sebagainya) sebagai upaya pencegahan terhadap peningkatan pelanggaran yang dilakukan oleh oknum. Selain berada di daerah perbatasan, akses /pintu masuk melalui laut juga banyak, sehingga masih banyak beredar obat keras dan produk Tanpa Ijin Edar (TIE) pada sarana ilegal (pasar/ lapak/kios) hal ini ditunjang juga oleh pengetahuan/informasi masyarakat yang masih terbatas terkait obat dan pengelolaan serta aturannya. Mengingat masih ada sarana target pengawasan di daerah yang sulit dijangkau dengan waktu perjalanan yang lama karena akses jalan dan sarana transportasi yang belum memadai (sekali perjalanan hanya untuk satu sarana), sehingga dibutuhkan kendaraan dengan spesifikasi tertentu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020 - 2024

Rencana strategis (renstra) merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menentukan arah atau strategi serta mengambil keputusan dengan mengalokasikan sumber daya yang ada yang merupakan komitmen bersama jangka menengah mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja dan tujuan organisasi. Rencana Strategis Balai POM di Kupang atau renstra disusun dengan mengacu pada Renstra Badan POM 2020-2024.

Balai POM di Kupang sebagai unit pelaksana teknis Badan POM telah Menyusun Rencana Strategis (Renstra) Balai POM di Kupang yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya. Renstra Balai POM di Kupang 2020 - 2024 ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Balai POM di Kupang Nomor HK.02.02.118.1181.05.20.349 tanggal 18 Mei 2020. Visi dan misi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam tujuan yang lebih terarah dan perumusan sasaran organisasi dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang digunakan dalam pengukuran kinerja dan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan. Ringkasan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Balai POM di Kupang periode 2020 - 2024 sesuai dengan penjelasan di atas adalah sebagai berikut.

VISI:

OBAT DAN MAKANAN AMAN, BERMUTU, DAN BERDAYA SAING UNTUK MEWUJUDKAN INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG

MISI:

- 1) **Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.**
- 2) **Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa**
- 3) **Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga**

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	UKURAN KEBERHASILAN (INDIKATOR KINERJA)
<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya peranserta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan. 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang 	<ul style="list-style-type: none"> Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Kupang Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Indeks Pelayanan Publik Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman Jumlah desa pangan aman Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya
<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan. 	<ul style="list-style-type: none"> Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal 	<ul style="list-style-type: none"> Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang
<ul style="list-style-type: none"> Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik 	<ul style="list-style-type: none"> Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja

		<p>pengawasan Obat dan Makanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM • Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan • Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan • Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu • Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan • Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan • Indeks Pelayanan Publik
--	--	---

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Dokumen rencana kinerja tahunan (RKT) adalah tolak ukur untuk mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sebagai dasar dalam penetapan perjanjian kinerja (PK) Tahun 2021 bagi Kepala Balai POM di Kupang kepada Kepala Badan POM. Dokumen Rencana Kinerja Tahun 2021 dituangkan dalam pernyataan Rencana Kinerja Tahunan 2021.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2021 disusun mengacu pada Renstra Balai POM di Kupang 2020 – 2024, yang memuat sasaran kinerja, indikator dan target kinerja tahun 2021 sehubungan dengan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran startegis sesuai dengan program Badan POM pada tahun 2021. Selanjutnya Balai POM di Kupang juga telah menetapkan indikator kinerja untuk masing-masing sasaran. Rencana Kinerja Tahunan terdiri dari format yang menghubungkan sasaran dan indikator kinerja yang akan digunakan dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai. Rencana Kinerja Tahunan tersebut selain sebagai bentuk penjabaran langkah langkah pencapaian sasaran, juga digunakan

sebagai acuan untuk penyusunan rencana anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program/kegiatan.

C. PERJANJIAN KINERJA

Dokumen perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Setelah DIPA Balai POM di Kupang Tahun 2021 disahkan, pada akhir Desember tahun 2020 Balai POM di Kupang segera menyusun Perjanjian Kinerja yang mengacu pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2021 sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah Kepala Balai POM di Kupang dengan pemberi amanah Kepala Badan POM untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Dasar untuk penyusunan Perjanjian Kinerja 2021 dengan target dan anggaran yang telah disesuaikan berdasarkan DIPA 2021 yang telah disahkan. Pada tahun berjalan 2021 terdapat beberapa perubahan target Perjanjian Kinerja karena adanya perubahan OTK baru dan perubahan Rencana Strategis Balai POM di Kupang Tahun 2020-2024. Berikut adalah Perjanjian Kinerja Tahun 2021:

Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Kupang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	88

2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Kupang	71
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90.2
		Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	68.12
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71
		Indeks Pelayanan Publik	4.2
5	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	40
		Jumlah desa pangan aman	12
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	6
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan pada wilayah kerja BPOM di	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100

	Kupang		
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	97
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Kupang	74.8
		Nilai AKIP Balai POM di Kupang	78
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang	85.5
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	74
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang yang optimal	2
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kupang	91.5
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	91% (Efisien)

D. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, disusun juga rencana aksi untuk mencapai perjanjian kinerja tersebut. Rencana aksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Kupang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.5	91.5	91.5	91.5	327,066,400
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.5	84.5	84.5	84.5	251,520,800
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	88	88	88	295,985,300
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73	73	73	73	210,152,100

		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	88	88	88	88	60,182,000
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Kupang	-	-	-	71	1,183,306,000
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	90.2	129,846,800
		Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	68.12	244,068,800
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	-	-	-	89	20,582,000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	437,822,700
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	55	55	55	400,453,700
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99	99	99	187,841,000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	50	50	50	86,920,000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71	71	71	851,760,000
		Indeks Pelayanan Publik	-	-	-	4.2	1,205,362,150
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93	93	93	93	1,946,941,000
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	20 %	50 %	75 %	40	493,742,000
		Jumlah desa pangan aman	20 %	50 %	75 %	12	754,546,000
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	20 %	50 %	75 %	6	331,653,000
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	34,90	48,92	82,71	100	400,052,300
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	37,92	48,79	80,43	100	195,417,100

	wilayah kerja Balai POM di Kupang.						
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	20	30	60	97	559,470,000
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Kupang	-	-	-	74.8	1,112,911,650
		Nilai AKIP Balai POM di Kupang	-	-	-	78	180,068,500
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang	-	-	-	85.5	8,046,508,400
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	74	4,399,773,500
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang yang optimal	2,0	2,0	2,0	2	264,624,000
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kupang	45	50	70	91.5	504,891,500
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Kupang	91% (Efisien)	91% (Efisien)	91% (Efisien)	Efisien (91%)	2,836,341,300

E. METODE PENGUKURAN

Untuk capaian kinerja sasaran kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran kegiatan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing - masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan seperti rumus di bawah ini:

$$\% \text{capaian kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Sasaran program dengan 1 (satu) indikator sasaran program, pencapaian sasaran ditentukan dengan menghitung persentase capaian. Sedangkan untuk sasaran program yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator, maka diberikan pembobotan untuk masing-masing indikator. Untuk Balai POM di Kupang, masing-masing indikator memiliki bobot yang sama.

Khusus untuk IKU, memiliki bobot 2 (dua) kali dibandingkan indikator yang lain. Berikut adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS):

$$\text{Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)} = \frac{\{(\text{bobot} \times \text{\%capaian})_1 + (\text{bobot} \times \text{\%capaian})_2 + \dots + (\text{bobot} \times \text{\%capaian})_n\}}{n}$$

Untuk memperoleh kesimpulan pencapaian sasaran strategis, digunakan kriteria berdasarkan capaian indikator, yaitu perbandingan antara target dan realisasi. Kriteria pencapaian indikator sasaran sebagai berikut:

Kriteria	Capaian
Sangat Kurang	< 50 %
Kurang	50 % ≤ x < 70 %
Cukup	70 % ≤ x < 90 %
Baik	90 % ≤ x < 110 %
Sangat Baik	110 % < x ≤ 120 %
Tidak dapat disimpulkan	x > 120

Pengukuran efisiensi kegiatan dilakukan dengan membandingkan kemampuan menggunakan input yang lebih sedikit dalam menghasilkan output yang sama/ lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/ lebih besar; atau persentase capaian output sama/ lebih tinggi daripada persentase capaian input. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai dengan rumus:

$$\text{IE} = \frac{\text{\%Capaian Output}}{\text{\%Capaian Input}}$$

Standar Efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1. Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika sebagai berikut:

Jika $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien

Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap kurang efisien

Kemudian kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Laporan kinerja interim Triwulan IV tahun 2021 ini sebagai hasil pengukuran kinerja Balai POM Kupang selama periode bulan Januari sampai dengan September 2021. Capaian Kinerja Balai POM di Kupang Triwulan IV 2021 diperoleh berdasarkan perbandingan antara Realisasi dan Target sesuai dengan indikator kinerja yang ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama Balai POM di Kupang sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Dari hasil pengukuran kinerja berdasarkan aplikasi E-Performance dan RHPK, diperoleh data capaian **Nilai Kinerja Balai POM Kupang/Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPS)** sampai dengan Triwulan IV pada tahun 2021 sebesar **98,10 % dengan kriteria BAIK**. Berikut capaian indikator kinerja utama sampai dengan pada Triwulan IV tahun 2021:

NILAI PENCAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW IV	Realisasi s.d TW IV	% Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.5	92.25	100.82
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.5	91.82	108.66
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	91.13	103.56
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73	77.78	106.55
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	88	82.76	94.05
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	71	72.11	100.15

	Kupang.				
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90.2	90.7	100.55
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	68.12	70.01	102.77
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Kupang	89	89.99	101.11
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	98.63	98.63
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	54.04	98.25
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99.82	100.83
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	43.14	86.28
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71.01	100.01
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Kupang	4.2	4.13	98.33
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93	92.28	99.23
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak	40	40	100.00

	kerja Balai POM di Kupang.	Sekolah (PJAS) Aman			
		Jumlah desa pangan aman	12	12	100.00
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	6	6	100
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	99.44	99.44
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100.09	100.09
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	97	97.5	100.52
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Kupang	74.8	74.79	99.99
		Nilai AKIP Balai POM di Kupang	78	77.16	98.92
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang	85.5	85	99.42
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	74	76.12	102.86
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang yang optimal	2	1.23	61.25
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kupang	91.5	90.54	98.95
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Kupang	91	75	82.62

B. ANALISIS AKUNTABILITAS CAPAIAN KINERJA

Sasaran Kegiatan 1
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BPOM di Kupang

IKU 1.1 - Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur persentase Obat yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Acak di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah provinsi NTT, sehingga aman untuk dikonsumsi masyarakat berdasarkan hasil evaluasi sampling dan pengujian Balai POM di Kupang.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.5	92.25	100.82	Baik

Target IKU Presentasi Obat yang Memenuhi Syarat s.d Triwulan IV adalah sebesar **91,5%**. Realisasi IKU ini sd triwulan IV sebesar **92,25%**, diperoleh dari rumus sampel Obat Acak MS sebanyak 964 sampel MS dibagi 1045 total sampel yang diperiksa dan diuji dikalikan 100 persen. Jika dibandingkan terhadap target maka capaiannya sebesar **100,82%** atau sudah mencapai target sd Triwulan IV dan masuk dalam kriteria **Baik**. Hal ini menunjukkan sebagian besar produk Obat Acak yang beredar di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian wilayah Nusa Tenggara Timur sudah Memenuhi Syarat. Keberhasilan pencapaian ini didukung

IKU 1.2 - Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur persentase makanan yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Acak di sarana produksi dan distribusi makanan di wilayah provinsi NTT sehingga aman untuk dikonsumsi masyarakat berdasarkan hasil evaluasi sampling dan pengujian Balai POM di Kupang.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang memenuhi Syarat	84.5	91.82	108.66	Baik

Target IKU Presentasi Makanan yang Memenuhi Syarat sd Triwulan IV adalah sebesar **84,5%**. Realisasi IKU ini sd triwulan IV sebesar **91,82%**, diperoleh dari jumlah Sampel Acak yang Memenuhi Syarat sebanyak 303 sampel dibagi dengan total sampel yang diperiksa dan diuji sebanyak 330 sampel dikalikan 100 persen. Jika dibandingkan terhadap target maka capaiannya sebesar **108,66%** atau sudah melebihi target sd Triwulan IV dengan kategori **Baik**. Hal ini menunjukkan produk pangan yang beredar di sarana produksi dan distribusi pangan sudah memenuhi syarat.

IKU 1.3 - Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan sampling *targetted* di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah provinsi NTT, sehingga aman dan bermutu untuk dikonsumsi masyarakat berdasarkan hasil evaluasi sampling dan pengujian Balai POM di Kupang.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	88	91.13	103.56	Baik

Target IKU Presentasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sd Triwulan IV adalah sebesar **88%**. Realisasi IKU ini sd triwulan IV sebesar **91,13%**, diperoleh dari jumlah sampel Targetted yang Memenuhi Syarat sebanyak 421 sampel dibagi dengan total sampel tergeted yang diperiksa dan diuji sebanyak 462 sampel dikalikan 100 persen. Jika dibandingkan terhadap target maka capaiannya sebesar **103,56%** masuk dalam kriteria **Baik**.

IKU 1.4 - Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan sampling *targetted* di sarana distribusi di wilayah provinsi NTT, sehingga aman untuk dikonsumsi masyarakat berdasarkan hasil evaluasi sampling dan pengujian Balai POM di Kupang.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	73	77.78	106.55	Baik

Target IKU Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sd Triwulan IV adalah sebesar **73%**. Realisasi IKU ini sd triwulan IV sebesar **77,78%**, diperoleh dari jumlah sampel makanan targeted yang Memenuhi Syarat sebanyak 98 sampel dibagi dengan total sampel targeted yang diperiksa dan diuji sebanyak 126 sampel dikalikan 100 persen. Jika dibandingkan terhadap target maka capaiannya sebesar **106,55%** dengan kriteria BAIK

IKU 1.5 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dihitung berdasarkan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat dibagi dengan total sampel pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji dikalikan 100%. Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat, Pangan fortifikasi yang diambil sesuai standar dan memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundangundangan. Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian. Pengambilan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	88	82.76	94.05	Baik

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Kupang

IKU 2.1 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BPOM di Kupang syarat

Tujuan pengukuran IKU Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman adalah untuk mengetahui sejauh mana kesadaran masyarakat dalam memilih obat dan makanan yang aman untuk dikonsumsi. Pengukuran dilakukan oleh Pusat Riset Obat dan Makanan Badan POM dengan metodologi *cross sectional*. Indikator pembentuk Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman adalah tingkat Pengetahuan (*knowledge*), Sikap (*attitude*) dan Perilaku (*practices*) masyarakat dalam memilih obat dan makanan yang aman untuk dikonsumsi.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BPOM di Kupang syarat	71	72.11	101.56	Baik

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang

Pencapaian SK-3 digambarkan dengan IKU yaitu

1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
2. Indeks Kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan
3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

IKU 3.1 – Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Tujuan pengukuran IKU Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kualitas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh BPOM.

Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervisi yang mencakup sosialisasi/seminar, workshop/pelatihan, pendampingan/asistensi/*coaching clinic*, desk/konsultasi. Pengukuran dilakukan oleh Pusat Riset Obat dan Makanan Badan POM dengan metode survey. Survei dilakukan secara *online* dan *paper based*, Survey secara *online* dengan mengisi informasi/data pada link <https://surveiprkom.pom.go.id/2021> yang dapat diakses menggunakan *smartphone*/laptop. Untuk mengantisipasi adanya kesulitan akses link kuesioner (*online*), kuesioner diberikan dalam bentuk *paper based*. Seluruh pelaku usaha yang pernah mendapatkan bimbingan dan pembinaan oleh BPOM wajib mengisi kuesioner survei tersebut. Selain itu survey juga dilakukan pada setiap kegiatan bimbingan atau pembinaan yang dilakukan pada tahun berjalan Pengukuran IKU ini oleh Pusat Riset Obat dan Makanan Badan POM. Berikut adalah realisasinya:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	90.2	90.7	100.55	Baik

IKU 3.2 - Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Tujuan pengukuran IKU Indeks Kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan adalah untuk mengetahui hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Pengukuran dilakukan oleh Pusat Riset Obat dan Makanan Badan POM melalui survei dengan metode *multi stage cluster* random sampling dengan *margin of error* 15%. Responden adalah rumah tangga dengan kriteria usia 15-65 tahun. Indeks kepuasan langsung yaitu, sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi,

informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat melalui fasilitas website dan media sosial BPOM (tangibles). Pengukuran indeks dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu :

1. Indeks kepuasan langsung yaitu, sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat melalui fasilitas website dan media sosial BPOM (tangibles).
2. Indikator tidak langsung yaitu sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan (realibility), tindakan (responsiveness), memberikan perlindungan (assurance) dan kepedulian (emphaty) terhadap Obat dan Makanan beredar di masyarakat.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	68.12	70.01	102.77	Baik

IKU 3.3 - Indeks kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Kupang

Paradigma pelayanan publik saat ini new public services, dimana masyarakat sebagai pusat penyelenggaraan pelayanan publik dan pemerintahan. Harapan dan keinginan masyarakat saat ini banyak dipengaruhi perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat, sehingga dalam 10 tahun terakhir pembangunan sistem informasi dan teknologi merupakan sebuah langkah konkrit pemerintah. Pemerintah harus segera berevolusi menjadi pemerintahan digital yang dapat memberikan pelayanan secara digital. Pemerintah harus mampu merespon keinginan masyarakat secara cepat dan mampu membuka ruang partisipasi masyarakat untuk ikut serta membangun pelayanan publik secara real time. Tujuan pengukuran IKU Indeks kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM adalah untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat. Beberapa aspek yang dinilai yakni kebijakan pelayanan, profesionalisme SDM, sarana prasarana, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi pengaduan, dan inovasi. Pada Triwulan II belum dilakukan penilaian terhadap pelayanan publik pada Balai POM di Kupang. Namun sudah dilakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang antara lain: Layanan Pengaduan, Pengujian Sampel Pihak Ketiga.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM Kupang	89	89.99	101.11	Baik

Sasaran Kegiatan 4
Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang

Pencapaian SK-4 digambarkan dengan 6 (enam) buah IKU yaitu :

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
4. Persentase sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan
5. Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi Ketentuan
6. Indeks Pelayanan Publik

IKU 4.1 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tindak lanjut terhadap keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dilakukan UPT (Balai POM dan atau Loka POM). Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	98.63	98.63	Baik

Target Triwulan IV IKU ini adalah sebesar **100%**. Realisasi sampai dengan Triwulan IV sebesar **98,63**. Sehingga capaian terhadap targetnya adalah **98,63** dengan kriteria **Baik**. Hal ini menunjukkan Persentase keputuasn/rekomendasi pemeriksaan sarana yang dilaksanakan sudah Baik dan terus diupayakan untuk mengalami peningkatan pada periode berikutnya.

IKU 4.2 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan feedback/respon dari pelaku usaha maupun lintas sektor / pemerintah daerah terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	54.04	98.25	Baik

Target IKU ini sebesar **55%**. Realisasi IKU ini s.d triwulan IV sebesar **54,04%**, dibandingkan terhadap target maka capaiannya sebesar **98,25%** atau sudah mencapai target sd Triwulan IV dengan kriteria **Baik**.

IKU 4.3 - Presentasi Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur ketepatan waktu pelaksanaan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan oleh UPT sesuai timeline yang telah ditentukan. Keputusan penilaian sertifikasi mencakup

1. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
3. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
4. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
5. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
6. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan

7. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
8. Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Presentasi Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	99	99.82	100.83	Baik

Target IKU ini sd Triwulan IV sebesar **99%** sedangkan realisasi IKU ini sd triwulan IV sebesar **99,82 %**, dibandingkan terhadap target maka capaiannya sebesar **100,83 persen** atau telah mencapai target sd Triwulan IV dengan kriteria Baik. Hal ini menunjukkan secara umum pelaksanaan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan oleh UPT sesuai timeline yang telah ditentukan dan sampel pihak ke 3 yang masuk ke laboratorium dikerjakan sesuai dengan timeline pengujian. Sebanyak 566 sertifikasi yang dilakukan tepat waktu dari 567 permohonan yang ada. Rencana tindak lanjut dari capaian ini adalah dengan tetap mempertahankan kinerja pelaksanaan keputusan penilaian sertifikasi dan pengujian sampel pihak ketiga sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan.

IKU 4.4 - Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator ini digunakan untuk mengukur Persentase sarana produksi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang yang menerapkan cara produksi obat dan makanan yang baik. Data untuk perhitungan IKU ini berdasarkan hasil pengawasan sarana produksi yang dilakukan Balai POM di Kupang dan Loka POM Kab. Manggarai Barat.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	50	43.14	86.28	Cukup

Realisasi IKU ini sd triwulan IV sebesar **43,14%**, dibandingkan terhadap target IKU sebesar **50%** maka capaiannya sebesar **86,28%** atau belum mencapai target sd Triwulan IV dengan kriteria Cukup. Hal ini menunjukkan masih terdapat sarana produksi Obat maupun Makanan yang tidak memenuhi ketentuan di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kendala yang masih banyak ditemukan di lapangan adalah sarana produksi pangan belum menerapkan cara produksi pangan olahan yang baik. Terkait hal tersebut maka perlu adanya koordinasi dengan

kelompok substansi infokom untuk melakukan bimbingan teknis kepada sarana produksi tentang cara produksi pangan olahan yang baik

IKU 4.5 - Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Pengawasan di sarana distribusi obat dilakukan untuk memastikan bahwa pihak pemilik sarana telah menerapkan Cara Distribusi Obat Yang Baik sehingga diharapkan produk obat yang didistribusikan memenuhi persyaratan, terjamin mutu dan keamanannya. Perhitungan persentase Sarana Distribusi yang memenuhi ketentuan bersumber dari data diperoleh dari Hasil Pengawasan Balai POM di Kupang dan Loka POM Kab. Manggarai Barat selama tahun berjalan. Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas fasilitas distribusi obat (PBF dan instalasi farmasi pemerintah) dan fasilitas pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Sarana yang diperiksa setiap tahun ditetapkan berdasarkan kriteria Perka/SOP/pedoman/juknis Pengawasan Sarana Distribusi Obat. Jumlah Sarana distribusi yang diperiksa adalah sarana distribusi yang diperiksa dalam rangka pemeriksaan rutin dan kasus. Penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK untuk fasilitas distribusi dan fasilitas pelayanan kefarmasian mengacu pada Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	71	71.01	100.01	Baik

Realisasi IKU ini sd triwulan IV sebesar **71,01%**, dibandingkan terhadap target IKU sebesar **71%** maka capaiannya sebesar **100,01%** dan sudah mencapai target dengan kriteria Baik. Sebanyak 556 Sarana yang diperiksa oleh Balai POM di Kupang dan Loka Manggarai Barat memenuhi ketentuan dari 783 Sarana yang diperiksa.

IKU 4.6 - Indeks Pelayanan Publik

Paradigma pelayanan publik saat ini new public services, dimana masyarakat sebagai pusat penyelenggaraan pelayanan publik dan pemerintahan. Harapan dan keinginan masyarakat saat ini banyak dipengaruhi perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat, sehingga dalam 10 tahun terakhir pembangunan sistem informasi dan teknologi merupakan sebuah langkah konkrit pemerintah Pemerintah harus segera berevolusi menjadi

pemerintahan digital yang dapat memberikan pelayanan secara digital. Pemerintah harus mampu merespon keinginan masyarakat secara cepat dan mampu membuka ruang partisipasi masyarakat untuk ikut serta membangun pelayanan publik secara real time. Tujuan pengukuran IKU Indeks kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM adalah untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat. Beberapa aspek yang dinilai yakni kebijakan pelayanan, profesionalisme SDM, sarana prasarana, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi pengaduan, dan inovasi. Berikut adalah realisasi IKU Indeks Pelayanan Publik:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks Pelayanan Publik	4.2	4.13	98.33	Baik

Capaian Indeks Pelayanan Publik ini adalah sebesar 98,33% (Baik) namun masih belum mencapai target nilai 4,20. Terkait hal ini maka perlu adanya peningkatan berbagai aspek yang mendukung dalam pemberian pelayanan prima pada Balai POM di Kupang

Sasaran Kegiatan 5
Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang

Pencapaian SK-5 digambarkan dengan 4 (empat) IKU yaitu:

1. Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif
2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
3. Jumlah desa pangan aman
4. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya

IKU 5.1 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria :

- a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;

d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Pengukuran melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada tahun berjalan dan merupakan hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro HDSP.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93	92.28	99.23	Baik

Hal yang mempengaruhi capaian efektifitas KIE adalah Kepuasan masyarakat yang menerima layanan informasi Obat dan Makanan tergantung persepsi individu. Selain itu juga tidak semua masyarakat memiliki *smartphone* untuk dapat mengakses informasi Obat dan Makanan melalui website dan media sosial. Rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja efektifitas KIE adalah mempersiapkan kuisisioner bagi peserta KIE yang lebih spesifik berkaitan dengan materi yang diberikan untuk mengukur pengetahuan yang diperoleh saat selesai penyampaian materi oleh narasumber. Kuisisioner tidak hanya terbatas pada evaluasi pelaksanaan kegiatan. Selai itu juga dengan meningkatkan kualitas pelayanan publik bagi masyarakat dengan berbagai media.

IKU 5.2 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman

IKU ini dihitung berdasarkan jumlah sekolah baru yang mendapatkan penghargaan atas penerapan persyaratan keamanan pangan mengacu pada Juknis Piagam Bintang Keamanan Pangan. Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA. Intervensi utama yang dilakukan berupa bimbingan teknis keamanan pangan terhadap siswa dan guru. Selain itu akan dilakukan pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan bahwa sekolah tersebut menerapkan persyaratan keamanan pangan, dan juga kegiatan sampling PJAS di kantin dan pedagang sekitar sekolah sebelum dan sesudah intervensi dilakukan. Tujuan dari intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya serta memiliki kemandirian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah khususnya dikantin sekolah. Pada tahun 2021 telah dilakukan intervensi terhadap 20 Sekolah.

IKU 5.3 - Jumlah Desa Pangan Aman

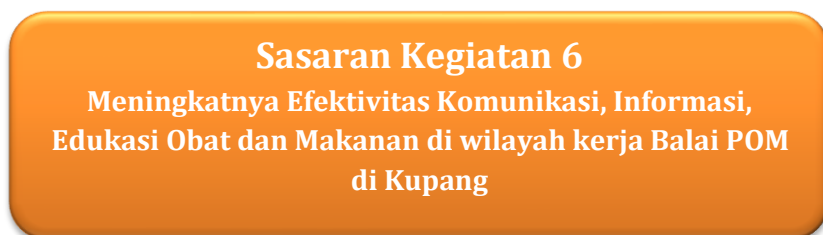
IKU ini dihitung dari Jumlah Desa pangan aman adalah desa yang memenuhi kriteria:

- 1) Kader keamanan pangan desa yang aktif
- 2) Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
- 3) Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan programlain).

IKU 5.4 - Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

IKU ini dihitung dari Jumlah pasar yang memenuhi kriteria:

- 1) Mendapat intervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya
- 2) Terjadi penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta
- 3) Mempunyai rencana program pengawalan pada tahun berikutnya.



Pencapaian SK-6 digambarkan dengan 2 (dua) IKU yaitu :

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

IKU 6.1 - Persentase sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Diperiksa dan diuji diartikan sebagai gabungan antara pengawasan dan pengujian laboratorium yang dilakukan di wilayah kerja Balai POM di Kupang.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	100	99.44	99.44	Baik

Target IKU "Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar" sd Triwulan IV sebesar **100%**. Realisasi IKU ini sd triwulan IV sebesar **99,44%**, diperoleh dari jumlah

sampel obat yang diperiksa sesuai standar 1.399 sampel dan yang diuji sesuai standar 1.284 sampel kemudian masing-masing dibagi dengan jumlah target sampel obat satu tahun sebanyak 1524 sampel. Hasil dari masing-masing tersebut kemudian dirata-ratakan. Jika dibandingkan terhadap target maka capaiannya sebesar **99,44%** atau belum mencapai target sd Triwulan IV dan masuk dalam kriteria **Baik**.

IKU 6.2 - Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Diperiksa dan diuji diartikan sebagai gabungan antara pengawasan dan pengujian laboratorium yang dilakukan di wilayah kerja Balai POM di Kupang.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	100	100.09	100.09	Baik

Target IKU “Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar” sd Triwulan IV sebesar **100%**. Realisasi IKU ini sd triwulan IV sebesar **100,09%**, diperoleh dari jumlah sampel makanan yang diperiksa sesuai standar 496 sampel dan yang diuji sesuai standar 445 sampel kemudian masing-masing dibagi dengan jumlah target sampel makanan satu tahun sebanyak 542 sampel. Hasil dari masing-masing tersebut kemudian dirata-ratakan. Jika dibandingkan terhadap target maka capaiannya sebesar **107,93 persen** atau masuk dalam kriteria **Baik**.

Sasaran Kegiatan 7

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang

Pencapaian SK-7 digambarkan dengan IKU Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan.

IKU 7.1 - Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sesuai tahapan penindakan. Tahapan Penindakan antara lain:

- a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU)
- c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	97	97.5	100.52	Baik

Target IKU ini sd Triwulan IV sebesar 97%. Realisasi IKU ini sd triwulan IV sebesar 97,5 persen, dibandingkan dengan target maka capaiannya sebesar 100,52 persen dengan kriteria Baik.

Sasaran Kegiatan 8

Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal

Pencapaian SK-8 digambarkan dengan 2 (dua) buah IKU yaitu :

1. Indeks RB Balai POM di Kupang
2. Nilai AKIP Balai POM di Kupang

IKU 8.1 - Indeks RB BPOM di Kupang

Indeks RB BPOM Kupang merupakan Nilai penerapan Reformasi Birokrasi adalah tingkat proses pelaksanaan reformasi birokrasi lingkup Balai POM di Kupang dalam rangka Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani. Penilaian terhadap pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM dilakukan oleh Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI).

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks RB BPOM di Kupang	74.8	74.79	99.99	Baik

IKU 8.2 - Nilai AKIP Balai POM di Kupang

Nilai Akuntabilitas Kinerja (Nilai AKIP) Balai POM di Kupang adalah nilai yang mencerminkan implementasi sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan Balai POM di Kupang. SAKIP merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan RB yang berorientasi pada pencapaian *outcomes* dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi dilaksanakan oleh Inspektorat Utama melalui penilaian lima komponen sistem akuntabilitas kinerja, yaitu perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan capaian kinerja.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Nilai AKIP BPOM di Kupang	78	78.28	100.36	Baik

Sasaran Kegiatan 9
Terkelolanya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja Optimal

IKU 9.1 - Indeks Profesionalitas ASN BPOM di Kupang

Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan ASN dalam pelaksanaan tugas jabatan (Permen PAN dan RB Nomor. 38 Tahun 2018). Dasar penentuan Indeks Profesionalitas ASN diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yang meliputi: a). Kualifikasi; b). Kompetensi; c). Kinerja; dan d). Disiplin. Berikut adalah capaian Indeks Profesionalitas ASN BPOM di Kupang:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN BPOM di Kupang	85.5	85	99.42	Baik

Sasaran Kegiatan 10
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Pencapaian SK-10 digambarkan dengan 2 (dua) buah IKU yaitu :

1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP
2. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang yang optimal

IKU 10.1 - Persentase Pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Balai POM di Kupang adalah nilai yang mencerminkan kemampuan upaya Laboratorium pengujian UPT untuk memenuhi Standar *Good Laboratory Practice* (GLP) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi

personel Laboratorium. Asessment IKU ini dilaksanakan oleh P3OMN, berikut adalah data capaiannya:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	74	76.12	102.86	Baik

IKU 10.2 - Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang yang Optimal

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang yang Optimal	2	1.23	61.25	Sangat Kurang

Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran. Nilai ini diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional sesuai Laporan hasil assesment dari Pusdatin. Target indeks pengelolaan data dan informasi BPOM di Kupang sebesar 2. Berdasarkan perhitungan dari BPOM Command Center, hasil penilaian indeks pengelolaan data dan informasi BPOM di Kupang s.d triwulan IV 2021 sebesar 1,23. Kegiatan yang dilakukan Balai POM di Kupang untuk mencapai target IKU antara lain :

1. Pelaporan hasil pengujian secara online melalui SIPT sehingga data dapat diakses dan dinilai oleh Pusdatin.
2. Penggunaan email Corporate BPOM untuk penyebaran informasi antar pegawai
3. Adanya situs yang dikelola oleh Tata Usaha Balai POM di Kupang sebagai sumber informasi bagi pegawai terkait administrasi, keuangan, pelaporan dan data kepegawaian.
4. Penggunaan aplikasi terkini yang disediakan oleh Badan POM RI seperti SIASN, SIPOPON, SIMPONI dan SIMOLEKDESI.
5. Mengembangkan dan mengimplemetasikan bit.ly internal di Seksi Pengujian

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian target IKU ini adalah :

1. Tidak tercapainya indikator Persentase aplikasi SIPT yang dimutakhirkan di lingkup Seksi Pengujian yang disebabkan oleh sistem pada SIPT versi 3.0 di bagian Pengujian belum berjalan dengan baik, sehingga menyebabkan keterlambatan pelaporan hasil pengujian sampel (Internal dan eksternal) secara SIPT di Balai POM di Kupang. Kendala paling banyak yang dihadapi dalam sistem adalah tidak bisa dilakukan input parameter uji para role Deputi MT Pengujian sehingga tidak bisa dialirkan ke Penyelia Pengujian.
2. Seksi pengujian kurang memahami pemanfaatan sharing folder, dashboard BCC, dan penulisan artikel/ berita aktual pada *site pom.go.id* maupun *subsiste* resmi BPOM Kupang.

Rencana Tindak Lanjut yang dilakukan Seksi Pengujian yaitu:

1. Membuat dan mengisi bit.ly yang berisi progres / pmutakhiran pelaporan hasil pengujian sampel secara SIPT termasuk permasalahan dan tindak lanjutnya setiap bulan.
2. Menindaklanjuti permasalahan yang tercantum dalam bit.ly yang bisa ditindaklanjuti di bawah kendali Balai POM di Kupang.
3. Melaporkan kepada Kepala PUSDATIN untuk melakukan perbaikan sistem pada SIPT Pengujian sesuai yang tercantum dalam bit.ly.
4. Mengajukan Sosialisasi Pengelolaan dan pemanfaatan data dan informasi (sharing folder, dashboard BCC, dan penulisan artikel/ berita aktual pada *site pom.go.id* maupun *subsiste* resmi BPOM Kupang) kepada Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan.

Sasaran Kegiatan 10
Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang
secara Akuntabel

Pencapaian SK-11 digambarkan dengan 2 (dua) buah IKU yaitu:

1. Nilai Kinerja Anggaran BPOM di Kupang
2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BPOM di Kupang

IKU 11.1 - Nilai Kinerja Anggaran BPOM di Kupang

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

- 1) Revisi DIPA
- 2) Deviasi Halaman III DIPA
- 3) Pengelolaan UP
- 4) Rekon LPJ Bendahara
- 5) Data Kontrak
- 6) Penyelesaian Tagihan
- 7) Penyerapan Anggaran
- 8) Retur SP2D
- 9) Perencanaan Kas (Renkas)
- 10) Pengembalian/Kesalahan SPM
- 11) Dispensasi Penyampaian SPM
- 12) Pagu Minus
- 13) Konfirmasi Capaian Output

Adapun pengukuran bobot Nilai Kinerja Anggaran yaitu:

$$NKA = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

Nilai EKA pada triwulan IV berdasarkan penilaian dari aplikasi SMART DJA Balai POM di Kupang adalah sebesar 87,34 dengan bobot 60% maka diperoleh nilai 52,40. Nilai IKPA pada triwulan IV ditetapkan dari capaian pelaksanaan melalui aplikasi OM SPAN sebesar 95,34 dengan bobot 40 % maka diperoleh nilai 38,14.

Berdasarkan data tersebut maka perolehan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah sebesar **90,54**.

Indikator Kinerja	Target TW IV	Realisasi s.d TW IV	% Capaian Terhadap Target	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran	91,5	90,54	104,66	Baik

- **Analisis Kendala/Keberhasilan dalam Pencapaian Kinerja**

Kendala yang mempengaruhi pencapaian indikator ini adalah sebagai berikut:

1. Penyerapan Anggaran yang masih rendah dibandingkan dengan target Triwulan III
2. Deviasi Hal III DIPA yang memiliki GAP yang cukup besar.
3. Adanya kesalahan beberapa SPM dan retur SP2D

- **Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi**

Menindaklanjuti hasil realisasi Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Triwulan IV. Balai POM di Kupang akan melakukan langkah-langkah antara lain Melakukan proses pelaksanaan anggaran sesuai dengan aturan yang berlaku pada TA 2022 dengan memperhatikan setiap indikator penilaian yang ada. Selain itu juga penting untuk memperhatikan atas verifikasi dokumen SPM sehingga akan meminimalisir adanya kesalahan saat melakukan pembayaran dan juga melakukan update hal III DIPA pada awal periode triwulan I tahun anggaran 2022.

IKU 11.2 - Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BPOM di Kupang

Efisiensi adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input.

Cara Perhitungan :

Capaian Indikator Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

- 1) 0 - 0,2 : 100% Efisien
- 2) 0,21 - 0,4 : 95% Efisien
- 3) 0,41 - 0,6 : 92% Efisien
- 4) 0,61 - 0,8 : 90% Efisien
- 5) 0,81 - 1,0 : 88% Efisien
- 6) 1,01 - 1,2 : 86% Tidak Efisien
- 7) 1,21 - 1,4 : 84% Tidak Efisien
- 8) 1,41 - 1,6 : 80% Tidak Efisien
- 9) 1,61 - 1,8 : 78% Tidak Efisien
- 10) > 1,81 : 75% Tidak Efisien

Kriteria:

- Efisien apabila TE berkisar dari 0 sampai dengan 1
- Tidak efisien apabila $TE < 0$ atau $TE > 1$

Pengukuran efisiensi kegiatan dilakukan dengan membandingkan kemampuan menggunakan input yang lebih sedikit dalam menghasilkan output yang sama/ lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/ lebih besar; atau persentase capaian output sama/ lebih tinggi daripada persentase capaian input. Efisiensi suatu

kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai dengan rumus:

$$IE = \% \text{Capaian Output} / \% \text{Capaian Input}$$

Standar Efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1. Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika sebagai berikut:

Jika $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien

Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap kurang efisien

Kemudian kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat efisiensi anggaran menunjukkan bagaimana sasaran dengan indikator yang dirumuskan telah berhasil dicapai dengan memanfaatkan sumber daya/input tertentu. Semakin tinggi jumlah sumber daya yang dikeluarkan untuk mencapai keluaran tertentu, maka efisiensinya akan semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah sumber daya yang dihabiskan untuk mencapai sasaran, maka efisiensi anggarannya akan semakin tinggi. Realisasi Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Kupang pada triwulan IV adalah sebesar -1,0 dengan **capaian 75% (Efisien)**.

- **Analisis Kendala/Keberhasilan dalam Pencapaian Kinerja**

Kendala pada pencapaian indikator ini adalah realisasi dari beberapa IKU yang masih dibawah target yang telah ditetapkan. Namun hal tersebut tidak in line dengan capaian anggaran yang ada. Sehingga menyebabkan nilai efisiensi berkurang.

- **Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi**

1. Perlu dilakukan pengkajian lebih dalam untuk efisiensi dan efektifitas anggaran terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan supaya lebih fokus pada target pencapaian sasaran.
2. Perlu upaya perbaikan mulai dari perencanaan yang matang, monitoring dan evaluasi secara konsisten serta pengendalian internal untuk penyempurnaan capaian yang lebih efisien dan efektif

B. REALISASI ANGGARAN

DIPA Awal Balai POM di Kupang TA 2021 No SP DIPA - 063.01.2.432979/2021 tanggal 12 November 2020, anggaran kegiatan sebesar Rp. 32.577.069.000 (Tiga Puluh Dua Miliar Lima Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah) dan pagu setelah revisi ke IX menjadi Rp. 27.919.789.000,-.

Penyerapan anggaran Balai POM di Kupang sampai dengan Triwulan IV tahun 2021 untuk program pengawasan obat dan makanan yang dilaksanakan melalui 27 rincian *output*/kegiatan adalah sebesar **Rp 27.856.172.218,- atau 99,77 %** dari jumlah anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. **27.919.789.000,-**. Realisasi anggaran dengan rincian sebagai berikut:

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output Triwulan IV Tahun 2021

No/Kode	Rincian Output	Volume			Anggaran		
		T	R	(%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
a	b	c	d	e	f	g	h
ADD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (Lab)	1	1	75.00	1,401,626,000	1,401,626,000	100.00
AEA.001	Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh BB/BPOM (Laporan)	1	1	100.00	18,300,000	18,299,086	100.00
AEA.003	Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh Loka POM II (Laporan)	1	1	100.00	11,444,000	11,347,700	99.16
BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	4	4	100.00	257,746,000	254,226,000	98.63

No/Kode	Rincian Output	Volume			Anggaran		
		T	R	(%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
BAH.003	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM II	1	1	100.00	18,700,000	18,700,000	100.00
BDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM (KIE Balai)	7520	8161	108.52	3,011,205,000	3,008,483,958	99.91
BDC.003	KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM II (KIE Loka II)	100	135	135.00	57,890,000	57,828,560	99.89
BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan (Laporan)	1	1	100.00	1,135,017,000	1,125,595,233	99.17
BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh BB/BPOM (Layanan)	26	26	100.00	115,280,000	114,229,715	99.09
BMB.003	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM II (Layanan)	25	25	100.00	49,000,000	48,994,500	99.99
CAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (Paket)	1	1	100.00	4,353,931,000	4,353,180,100	99.98
CAB.002	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia (Paket)	1	1	100.00	489,617,000	488,564,401	99.79
QCD.U54	Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan Di Bpom Kupang	5	5	100.00	413,930,000	412,305,004	99.61
QCD.U56	Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan Di Loka Pom Kabupaten Manggarai Barat	1	1	100.00	78,290,000	78,118,900	99.78
QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	40	40	100.00	493,742,000	492,805,239	99.81
QDB.002	Desa Pangan Aman (Desa)	12	12	100.00	754,546,000	754,271,629	99.96
QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya (Pasar)	6	6	100.00	331,653,000	331,512,490	99.96
QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	393	391	99.49	360,833,000	359,720,453	99.69

No/Kode	Rincian Output	Volume			Anggaran		
		T	R	(%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
	(Sampel)						
QIA.003	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM II (sampel)	64	65	101.56	14,292,000	14,292,000	100.00
QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	1445	1426	98.69	807,931,000	807,477,900	99.94
QIA.007	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM II	79	81	102.53	29,876,000	29,837,085	99.87
QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM	85	87	102.35	60,182,000	60,082,248	99.83
QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	92	92	100.00	76,920,000	72,555,000	94.33
QIC.003	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM II	9	10	111.11	10,000,000	9,980,000	99.80
QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	671	680	101.34	2,057,554,000	2,050,734,260	99.67
QIC.006	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM II	90	90	100.00	337,210,000	337,112,164	99.97
EAA.004	Layanan Perkantoran UPT	1	1	100.00	11,173,074,000	11,169,419,296	99.97

C. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE) yang diperoleh. Realisasi penggunaan anggaran dalam pencapaian sasaran kegiatan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021 seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Triwulan IV Tahun 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator	Indikator			Anggaran		
		T	R	Capaian	Pagu	Realisasi	%
SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi Syarat di wilayah kerja Balai POM di Kupang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.5	92.25	100.82	327,066,400	326,110,277	99.71
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.5	91.82	108.66	251,520,800	250,775,781	99.70
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	91.13	103.56	295,985,300	295,046,482	99.68
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73	77.78	106.55	210,152,100	209,818,336	99.84
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	88	82.76	94.05	60,182,000	60,082,248	99.83
SK.2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Kupang	71	72.11	101.56	1,183,306,000	1,182,348,033	99.92
SK.3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian Bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90.2	90.7	100.55	129,846,800	129,005,340	99.35
	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	68.12	70.01	102.77	244,068,800	242,895,265	99.52
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89	89.99	101.11	20,582,000	19,613,975	95.30

Sasaran Kegiatan	Indikator	Indikator			Anggaran		
		T	R	Capaian	Pagu	Realisasi	%
SK.4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	98.63	98.63	437,822,700	436,829,730	99.77
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	54.04	98.25	400,453,700	399,572,174	99.78
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99.82	100.83	187,841,000	184,511,000	98.23
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan	50	43.14	86.28	86,920,000	82,535,000	94.96
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71.01	100.01	851,760,000	851,123,761	99.93
	Indeks Pelayanan Publik	4.2	4.13	98.33	1,205,362,150	1,204,100,369	99.90
	SK.5 Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93	92.28	99.23	1,946,941,000	1,944,790,891
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	40	40	100.00	493,742,000	492,805,239	99.81	
Jumlah desa pangan aman	12	12	100.00	754,546,000	754,271,629	99.96	
Jumlah pasar aman	6	6	100.00	331,653,000	331,512,490	99.96	

Sasaran Kegiatan	Indikator	Indikator			Anggaran		
		T	R	Capaian	Pagu	Realisasi	%
	berbasis komunitas						
SK.6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan pada wilayah kerja BPOM di Kupang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	99.44	99.44	400,052,300	399,718,619	99.92
	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100.09	100.09	195,417,100	195,018,975	99.80
SK.7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	97	97.5	100.52	559,470,000	550,402,641	98.38
SK.8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Kupang	74.8	74.79	99.99	1,112,911,650	1,111,178,529	99.84
	Nilai AKIP Balai POM di Kupang	78	78.28	100.36	180,068,500	175,490,233	97.46
SK.9 Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang	85.5	85	99.42	8,046,508,400	8,041,550,656	99.94
SK.10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai	74	76.12	102.86	4,399,773,500	4,398,252,312	99.97

Sasaran Kegiatan	Indikator	Indikator			Anggaran		
		T	R	Capaian	Pagu	Realisasi	%
informasi pengawasan Obat dan Makanan	standar GLP						
	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang yang optimal	2	1.23	61.25	264,624,000	263,787,786	99.68
SK.11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kupang	91.5	90.54	98.95	504,891,500	503,860,189	99.80
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	91	75	82.42	2,836,341,300	2,835,955,932	99.99

Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Sasaran Kegiatan s.d Triwulan IV Tahun 2021

NO	SASARAN KEGIATAN	INPUT			OUTPUT	IE	SE	KATEGORI	TE
		Target	Realisasi	%	NILAI PENCAPAIAN SASARAN				
1	SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi	1,144,906,600	1,141,833,123	99.73	102.73	1.03	1	Efisien	0.03
2	SK.2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan mutu Obat dan Makanan	1,183,306,000	1,182,348,033	99.92	101.56	1.02	1	Efisien	0.02
3	SK.3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	394,497,600	391,514,579	99.24	101.48	1.02	1	Efisien	0.02
4	SK.4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di	3,170,159,550	3,158,672,035	99.64	97.06	0.97	1	Tidak Efisien	-0.03

	Kupang								
5	SK.5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	3,526,882,000	3,523,380,249	99.90	99.81	1.00	1	Tidak Efisien	0.00
6	SK.6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan pada wilayah kerja BPOM di Kupang	595,469,400	594,737,594	99.88	99.77	1.00	1	Tidak Efisien	0.00
7	SK.7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	559,470,000	550,402,641	98.38	100.52	1.02	1	Efisien	0.02
8	SK.8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal	1,292,980,150	1,286,668,761	99.51	100.17	1.01	1	Efisien	0.01
9	SK.9 Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal	8,046,508,400	8,041,550,656	99.94	99.42	0.99	1	Tidak Efisien	-0.01
10	SK.10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	4,664,397,500	4,662,040,098	99.95	82.06	0.82	1	Tidak Efisien	-0.18
11	SK.11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel	3,341,232,800	3,339,816,120	99.96	90.68	0.91	1	Tidak Efisien	-0.09

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam Perjanjian Kinerja Balai POM di Kupang Tahun 2021 terdapat 11 Sasaran Kegiatan yang mengacu pada Rencana Strategis Tahun 2020-2024 Balai POM di Kupang. Berikut hasil pencapaian kinerja Balai POM di Kupang pada Triwulan IV, yaitu:

13. Rata-Rata pencapaian kinerja (NPS) Balai POM di Kupang s.d Triwulan IV adalah **98,10%** dengan kriteria **Baik**.
14. Sasaran Kegiatan (1) Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Kupang pada TW IV memperoleh NPS **102,73** (Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar 100,82 (Baik)
 - b. Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian 108,66 (Baik)
 - c. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan capaian sebesar 103,56 (Baik)
 - d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan capaian sebesar 106,55 (Baik)
 - e. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar 94,05 (Baik)
15. Sasaran Kegiatan (2) **Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang** memperoleh NPS **101,56 (Baik)** dengan capaian IKU Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Kupang sebesar 101,56 (Baik)
16. Sasaran Kegiatan (3) **Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang** memperoleh NPS sebesar 101,48 (Baik) dengan capaian IKU sebagai berikut:
 - a. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dengan capaian sebesar 100,55 (Baik)
 - b. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan dengan capaian 102,77 (Baik)
 - c. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM dengan capaian sebesar 101,11

- 17. Sasaran Kegiatan (4) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang** memperoleh NPS 97,06 (Baik) dengan pencapaian indikator sebagai berikut:
- a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan capaian sebesar 98,63 (Baik)
 - b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan capaian sebesar 98,25 (Baik)
 - c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu capaian sebesar 100,83 (Baik)
 - d. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan capaian sebesar 86,28 (Cukup)
 - e. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan capaian 100,01 (Baik)
 - f. Indeks Pelayanan Publik dengan capaian 98,33 (Baik)
- 18. Sasaran Kegiatan ke-5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang** memperoleh NPS sebesar 99,81 dengan pencapaian masing-masing IKU sebagai berikut:
- a. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan capaian sebesar 99,23 (Baik)
 - b. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dengan capaian sebesar 40 Sekolah atau 100 (Baik)
 - c. Jumlah desa pangan aman dengan capaian sebesar 12 Desa atau 100 (Baik)
 - d. Jumlah pasar aman berbasis komunitas dengan capaian sebesar 6 Pasar atau 100 (Baik)
- 19. Sasaran Kegiatan Ke-6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang** memperoleh NPS sebesar 99,77 (Baik) dengan pencapaian indikator kinerja sebagai berikut:
- a. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar capaian sebesar 99,44 (Baik)
 - b. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar capaian sebesar 100,09 (Baik)
- 20. Sasaran Kegiatan ke-7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang** dengan NPS 100,52 (Baik)
- 21. Sasaran Kegiatan 8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal** memperoleh NPS 100,17 (Baik) dengan capaian IKU sebagai berikut:
- a. Indeks RB dengan capaian sebesar 99,99 (Baik)
 - b. Nilai AKIP dengan capaian sebesar 100,36 (Baik)

22. Sasaran Kegiatan Ke-9 **Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal** memperoleh capaian sebesar 99,42 (Baik) melalui pencapaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang
23. Sasaran Kegiatan Ke-10 **Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan** memperoleh NPS 82,06 (Cukup) dengan pencapaian IKU sebagai berikut:
- a. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dengan capaian sebesar 102,86 (Baik)
 - b. Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal dengan capaian sebesar 61,25 (Sangat Kurang)
24. Sasaran Kegiatan 11 **Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel** memperoleh NPS sebesar 100,68 (Baik) dengan pencapaian indikator kinerja :
- c. Nilai Kinerja Anggaran dengan capaian sebesar 98,95 (Baik)
 - d. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran dengan capaian sebesar 109,89 (Baik)

Penyerapan anggaran Balai POM di Kupang sampai dengan Triwulan IV tahun 2021 untuk program pengawasan obat dan makanan yang dilaksanakan melalui 27 rincian *output*/kegiatan adalah sebesar **Rp 27.856.172.218,- atau 99,77 %** dari jumlah anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. **27.919.789.000**.

B. SARAN

Saran dan rekomendasi yang dapat dilaksanakan untuk mendukung peningkatan pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

- Melakukan sampling dan pengujian sampel baik acak maupun targeted sesuai timeline
- Melakukan pendampingan dengan pelaku usaha sebagai upaya untuk meningkatkan persentase sarana yang memenuhi ketentuan
- Melakukan Advokasi ke Stakeholder terkait Feedback Rekomendasi dari Balai POM di Kupang
- Mengatur jadwal rencana penyelesaian berkas perkara
- Melakukan pelaporan data kinerja secara berkala agar dapat dipantau secara realtime.

Demikianlah Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Balai POM di Kupang Tahun 2021. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Balai POM Kupang dan informasi untuk peningkatan kinerja pada periode berikutnya. Secara internal seluruh capaian kinerja tersebut diatas dapat dijadikan motivasi bagi Balai POM di Kupang untuk meningkatkan kinerja pada masa mendatang.

Kupang, 20 Januari 2022
Kepala Balai POM di Kupang

Tamran Ismail, S.Si.,MP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matriks Kinerja dan Pendanaan Balai POM di Kupang Tahun 2020-2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Kegiatan	Lokasi	Target					Alokasi (Dalam Juta Rp)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	Program Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Prov. NTT						30.581.833	33.640.016	37.004.017	40.704.419	43.774.861
	SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi Syarat di wilayah kerja Balai POM di Kupang											
	1.1 Persentase Obat yang memenuhi syarat		80,8	91,5	91,7	92	92,3					
	1.2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat		78	84,5	86,5	88,5	90,5					
	1.3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		94	88	88,5	89	90					
	1.4 Persentase Makanan yang aman dan berdasarkan hasil pengawasan		80	73	75	76	78					
	1.5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat			88	89	90	90					
	SK.2 Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan											

	2.1 Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Kupang		71	71	74	77	80					
	SK.3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang											
	3.1 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan		83	90,2	91,3	92,5	93,6					
	3.2 Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan		84	68,12	70,42	72,71	75,01					
	3.3 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Kupang		85	89	90	91	92					
	SK.4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang											
	4.1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan		90	100	100	100	100					

	4.2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan		50	55	60	65	75					
	4.3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu		85	99	99	100	100					
	4.4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan		60	50	55	60	65					
	4.5 Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan		73	71	72	74	75					
	4.6 Indeks Pelayanan Publik		3,51	4,1	4,25	4,4	4,55					
	SK.5 Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang											
	5.1 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan		72	93	94,4	95,8	97,3					
	5.2 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman		20	40	59	78	97					
	5.3 Jumlah desa pangan aman		6	12	19	25	32					
	5.4 Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya		3	6	9	13	17					
	SK.6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan											

	6.1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar		90	100	100	100	100					
	6.2 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar		90	100	100	100	100					
	SK.7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang											
	7.1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan		84	97	98	99	100					
	SK.8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal											
	8.1 Indeks RB		85	74,8	77,3	79,8	82,3					
	8.2 Nilai AKIP		81	78	79	80	81					
	SK.9 Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal											
	9.1 Indeks Profesionalitas ASN		75	85,5	85,75	86	86,25					
	SK.10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan											

	10.1 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP		80	74	79	84	89					
	10.2 Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang yang optimal		1,51	2	2,25	2,5	3					
	SK.11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel											
	11.1 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kupang		93	91,5	92,1	93,3	94,5					
	11.2 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran		Efisien (90%)	Efisien (91%)	-	-	-					

Lampiran 2 : Perjanjian Kinerja, RAPK, SK IKU Tahun 2021



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG

Jl. R. A. Kartini - Walikota - Kupang,
Telp. (0380) 8554595, 8554596, Fax. (0380) 8554596,
Email : balaipom_kupang@yahoo.com, bpom_kupang@pom.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Sem Lapik, Apt., M.Sc
Jabatan : Kepala Balai POM di Kupang
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kupang, 21 Desember 2020

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama

Drs. Sem Lapik, Apt., M.Sc

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	75
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85,5
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Kupang	86,75
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi	55



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG

Jl. R. A. Kartini - Walikota - Kupang,

Telp. (0380) 8554595, 8554596, Fax. (0380) 8554596,

Email : balaipom_kupang@yahoo.com, bpom_kupang@pom.go.id

BADAN POM

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Kupang	3,76
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	87,46
		Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40
		Jumlah desa pangan aman	12
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	6
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	91
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	91
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Kupang	89
		Nilai AKIP Balai POM di Kupang	85
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang	77

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang yang optimal	2,0
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kupang	94
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Kupang	Efisien (91%)

Kegiatan

- Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia
- Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM

Anggaran

- Rp 20.926.285.000
- Rp 11.650.784.000

Kupang, 21 Desember 2020

Kepala Badan POM



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Kepala Balai POM di Kupang



Drs. Sem Lapik, Apt., M.Sc

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG

Jl. R. A. Kartini - Walikota - Kupang,
Telp. (0380) 8554595, 8554596, Fax. (0380) 8554596,
Email : balaipom_kupang@yahoo.com, bpom_kupang@pom.go.id

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6	83,6	83,6	83,6	425.297.200
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80	80	80	80	220.466.400
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94	94	94	94	318.972.900
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	80	80	80	365.349.800
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	-	-	-	75	1.636.045.000
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	85	380.793.800



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG

Jl. R. A. Kartini - Walikota - Kupang,

Telp. (0380) 8554595, 8554596, Fax. (0380) 8554596,

Email : balaipom_kupang@yahoo.com, bpom_kupang@pom.go.id

BADAN POM

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
	wilayah kerja Balai POM di Kupang.						
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	85,5	746.466.800
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Kupang	-	-	-	86,75	63.738.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	91	91	189.095.800
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	55	55	55	188.402.800
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88	88	88	88	277.693.000



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG

Jl. R. A. Kartini - Walikota - Kupang,

Telp. (0380) 8554595, 8554596, Fax. (0380) 8554596,

Email : balaipom_kupang@yahoo.com, bpom_kupang@pom.go.id

BADAN POM

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	65	65	65	86.149.000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75	75	75	75	1.070.298.800
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Kupang	-	-	-	3,76	23.506.000
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	87,46	87,46	87,46	87,46	1.619.955.000
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20%	50%	75%	40	1.016.462.000
		Jumlah desa pangan aman	20%	50%	75%	12	1.079.896.000
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	20%	50%	75%	6	342.309.000
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai	34,90	48,92	82,71	91	335.612.900



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG

Jl. R. A. Kartini - Walikota - Kupang,

Telp. (0380) 8554595, 8554596, Fax. (0380) 8554596,

Email : balaipom_kupang@yahoo.com, bpom_kupang@pom.go.id

BADAN POM

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
	dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	standar					
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	37,92	48,79	80,43	91	181.969.800
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	20	30	60	87	878.311.000
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Kupang	-	-	-	89	494.959.300
		Nilai AKIP Balai POM di Kupang	-	-	-	85	290.249.400
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang	-	-	-	77	1.467.843.200
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP				82	7.032.470.000



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG

Jl. R. A. Kartini - Walikota - Kupang,

Telp. (0380) 8554595, 8554596, Fax. (0380) 8554596,

Email : balaipom_kupang@yahoo.com, bpom_kupang@pom.go.id

BADAN POM

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang yang optimal	2,0	2,0	2,0	2,0	184.870.000
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kupang	45	50	70	94	11.598.868.500
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Kupang	Efisien (91%)	Efisien (91%)	Efisien (91%)	Efisien (91%)	61.017.600

Kupang, 21 Desember 2020

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI



Drs. Sem Lapik, Apt., M.Sc



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG

Jl. R. A. Kartini - Walikota - Kupang,
Telp. (0380) 8554595, 8554596, Fax. (0380) 8554596,
Email : balaipom_kupang@yahoo.com, bpom_kupang@pom.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG
NOMOR: HK.02.02.118.1181.06.20.370a
TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG TAHUN 2021

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG

- Menimbang : a. Bahwa dalam melaksanakan Sistem Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) perlu mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU);
b. Bahwa setiap kegiatan Balai POM di Kupang disusun dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU);
c. Bahwa dalam rangka pengukuran dan peningkatan serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Balai POM di Kupang;
d. Bahwa Indikator Kinerja Utama Balai POM di Kupang perlu ditetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang.
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 938);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM
- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG TAHUN 2020.
- Pertama : Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan acuan penyusunan Rencana Kerja dan Dokumen SAKIP Balai POM di Kupang Tahun 2021.

- Kedua : Indikator Kinerja Utama Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang Tahun 2021 sebagai berikut :
1. Persentase Obat yang memenuhi syarat
 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat
 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
 5. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu
 6. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
 7. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan
 8. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Kupang
 9. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
 10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
 11. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
 12. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
 13. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Jumlah desa pangan aman
 14. Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Kupang
 15. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan
 16. Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
 17. Jumlah desa pangan aman
 18. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya
 19. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
 20. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
 21. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
 22. Indeks RB Balai POM di Kupang
 23. Nilai AKIP Balai POM di Kupang
 24. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang
 25. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP
 26. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang yang optimal
 27. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kupang
 28. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Kupang
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kupang
Pada Tanggal : 21 Desember 2020
Kepala Balai POM di Kupang



(Signature)
Drs. Sem Lapik, Apt., M.Sc.
NIP. 19660913 199603 1 001

Lampiran 3

**PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2021
BALAI POM DI KUPANG**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Target TW IV	Realisasi s.d TW IV	Capaian thd Target TW IV	Capaian Terhadap Target Tahun 2021	
1	SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Kupang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.5	91.5	92.25	100.82	100.82
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.5	84.5	91.82	108.66	108.66
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	88	91.13	103.56	103.56
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73	73	77.78	106.55	106.55
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	88	88	82.76	94.05	94.05
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 1 (NPS)						102.73		
2	SK.2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	5	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Kupang	71	71	72.11	101.56	101.56

NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 2 (NPS)							101.56	
3	SK.3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	6	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90.2	90.2	90.7	100.55	100.55
		7	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	68.12	68.12	70.01	102.77	102.77
		8	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89	89	89.99	101.11	101.11
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 3 (NPS)							101.48	
NILAI PENCAPAIAN PERSPEKTIF (<i>Stakeholders Perspective</i>)							101.92	
4	SK.4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang	9	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	98.63	98.63	98.63
		10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	55	54.04	98.25	98.25
		11	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99	99.82	100.83	100.83

		12	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	50	43.14	86.28	86.28
		13	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71	71.01	100.01	100.01
		14	Indeks Pelayanan Publik	4.2	4.2	4.13	98.33	98.33
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 4 (NPS)							97.06	
5	SK.5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	15	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93	93	92.28	99.23	99.23
		16	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	40	40	100.00	100.00
		17	Jumlah desa pangan aman	12	12	12	100.00	100.00
		18	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	6	6	6	100.00	100.00
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 5 (NPS)							99.81	
6	SK. 6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	19	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	99.44	99.44	99.44
		20	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100.09	100.09	100.09
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 6 (NPS)							99.77	

7	SK.7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	21	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	97	97	97.5	100.52	100.52
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 7 (NPS)							100.52	
NILAI PENCAPAIAN PERSPEKTIF (Internal Process)							99.29	
8	SK.8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal	22	Indeks RB Balai POM di Kupang	74.8	74.8	74.79	99.99	99.99
		23	Nilai AKIP Balai POM di Kupang	78	78	78.28	100.36	100.36
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 8 (NPS)							100.17	
9	SK.9 Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal	24	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang	85.5	85.5	85	99.42	99.42
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 9 (NPS)							99.42	
10	SK.10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	25	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	74	74	76.12	102.86	102.86
		26	Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal	2	2	1.23	61.25	61.25
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 10 (NPS)							82.06	
	SK.11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel	27	Nilai Kinerja Anggaran	91.5	91.5	90.54	98.95	98.95
		28	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	91	91	75	82.42	82.42

NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 11 (NPS)	90.68
NILAI PENCAPAIAN PERSPEKTIF (<i>Learning and Growth</i>)	93.08
NPS TOTAL	98.10

Lampiran 4.

**PENGUKURAN EFISIENSI INDIKATOR KINERJA s.d TRIWULAN IV TAHUN 2021
BALAI POM DI KUPANG**

SASARAN KEGIATAN	No.	Indikator Kinerja Utama	INPUT			OUTPUT			IE	SE	KATEGORI	TE
			T	R	Capaian	Target	Realisasi	%				
SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	327,066,400	326,110,277	99.71	91.5	92.25	100.82	1.01	1	Efisien	0.01
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	251,520,800	250,775,781	99.70	84.5	91.82	108.66	1.09	1	Efisien	0.09
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	295,985,300	295,046,482	99.68	88	91.13	103.56	1.04	1	Efisien	0.04
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	210,152,100	209,818,336	99.84	73	77.78	106.55	1.07	1	Efisien	0.07
	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	60,182,000	60,082,248		88	82.76					
SK.2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan mutu Obat dan Makanan	6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Kupang	1,183,306,000	1,182,348,033	99.92	71	72.11	101.56	1.02	1	Efisien	0.02

SK.3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian Bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	129,846,800	129,005,340	99.35	90.2	90.7	100.55	1.01	1	Efisien	0.01
	8	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	244,068,800	242,895,265	99.52	68.12	70.01	102.77	1.03	1	Efisien	0.03
	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	20,582,000	19,613,975	95.30	89	89.99	101.11	1.06	1	Efisien	0.06
SK.4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	437,822,700	436,829,730	99.77	100	98.63	98.63	0.99	1	Tidak Efisien	-0.01
	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	400,453,700	399,572,174	99.78	55	54.04	98.25	0.98	1	Tidak Efisien	-0.02
	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	187,841,000	184,511,000	98.23	99	99.82	100.83	1.03	1	Efisien	0.03
	13	Persentase sarana produks Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	86,920,000	82,535,000	94.96	50	43.14	86.28	0.91	1	Tidak Efisien	-0.09

	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	851,760,000	851,123,761	1031.23	71	71.01	100.01	0.10	1	Tidak Efisien	-0.90
	15	Indeks Pelayanan Publik	1,205,362,150	1,204,100,369	99.90	4.2	4.13	98.33	0.98	1	Tidak Efisien	-0.02
SK.5 Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	16	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	1,946,941,000	1,944,790,891	99.89	93	92.28	99.23	0.99	1	Tidak Efisien	-0.01
	17	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	493,742,000	492,805,239	99.81	40	40	100.00	1.00	1	Efisien	0.00
	18	Jumlah desa pangan aman	754,546,000	754,271,629	99.96	12	12	100.00	1.00	1	Efisien	0.00
	19	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	331,653,000	331,512,490	99.96	6	6	100.00	1.00	1	Efisien	0.00
SK.6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan pada wilayah kerja BPOM di Kupang	20	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	400,052,300	399,718,619	99.92	100	99.44	99.44	1.00	1	Tidak Efisien	0.00
	21	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	195,417,100	195,018,975	99.80	100	100.09	100.09	1.00	1	Efisien	0.00

SK.7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	22	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	559,470,000	550,402,641	98.38	97	97.5	100.52	1.02	1	Efisien	0.02
SK.8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal	23	Indeks RB Balai POM di Kupang	1,112,911,650	1,111,178,529	99.84	74.8	74.79	99.99	1.00	1	Efisien	0.00
	24	Nilai AKIP Balai POM di Kupang	180,068,500	175,490,233	97.46	78	78.28	100.36	1.03	1	Efisien	0.03
SK.9 Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal	25	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang	8,046,508,400	8,041,550,656	99.94	85.5	85	99.42	0.99	1	Tidak Efisien	-0.01
SK.10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	26	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	4,399,773,500	4,398,252,312	99.97	74	76.12	102.86	1.03	1	Efisien	0.03
	27	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang yang optimal	264,624,000	263,787,786	99.68	2	1.23	61.25	0.61	1	Tidak Efisien	-0.39
SK.11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel	28	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kupang	504,891,500	503,860,189	99.80	91.5	90.54	98.95	0.99	1	Tidak Efisien	-0.01
	29	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	2,836,341,300	2,835,955,932	99.99	91	75	82.42	0.82	1	Tidak Efisien	-0.18

Lampiran 5.

**PENGUKURAN EFISIENSI SASARAN KEGIATAN sd TRIWULAN IV TAHUN 2021
BALAI POM DI KUPANG**

NO	SASARAN KEGIATAN	INPUT			OUTPUT	IE	SE	KATEGORI	TE
		Target	Realisasi	%	NILAI PENCAPAIAN SASARAN				
1	SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi	1,144,906,600	1,141,833,123	99.73	102.73	1.03	1	Efisien	0.03
2	SK.2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan mutu Obat dan Makanan	1,183,306,000	1,182,348,033	99.92	101.56	1.02	1	Efisien	0.02
3	SK.3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	394,497,600	391,514,579	99.24	101.48	1.02	1	Efisien	0.02
4	SK.4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang	3,170,159,550	3,158,672,035	99.64	97.06	0.97	1	Tidak Efisien	-0.03

5	SK.5 Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	3,526,882,000	3,523,380,249	99.90	99.81	1.00	1	Tidak Efisien	0.00
6	SK.6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan pada wilayah kerja BPOM di Kupang	595,469,400	594,737,594	99.88	99.77	1.00	1	Tidak Efisien	0.00
7	SK.7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	559,470,000	550,402,641	98.38	100.52	1.02	1	Efisien	0.02
8	SK.8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal	1,292,980,150	1,286,668,761	99.51	100.17	1.01	1	Efisien	0.01
9	SK.9 Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal	8,046,508,400	8,041,550,656	99.94	99.42	0.99	1	Tidak Efisien	-0.01
10	SK.10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	4,664,397,500	4,662,040,098	99.95	82.06	0.82	1	Tidak Efisien	-0.18
11	SK.11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel	3,341,232,800	3,339,816,120	99.96	90.68	0.91	1	Tidak Efisien	-0.09

LAMPIRAN 6. TINGKAT EFISIENSI PENGGUNAAN ANGGARAN

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.5	92.25	100.82	327,066,400	326,110,277	99.71	1.01	0.01	100 %
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.5	91.82	108.66	251,520,800	250,775,781	99.70	1.09	0.09	100 %
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	91.13	103.56	295,985,300	295,046,482	99.68	1.04	0.04	100 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73	77.78	106.55	210,152,100	209,818,336	99.84	1.07	0.07	100 %
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	88	82.76		60,182,000	60,082,248				
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Kupang	71	72.11	101.56	1,183,306,000	1,182,348,033	99.92	1.02	0.02	100 %
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90.2	90.7	100.55	129,846,800	129,005,340	99.35	1.01	0.01	100 %
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	68.12	70.01	102.77	244,068,800	242,895,265	99.52	1.03	0.03	100 %
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89	89.99	101.11	20,582,000	19,613,975	95.30	1.06	0.06	100 %

10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	98.63	98.63	437,822,700	436,829,730	99.77	0.99	-0.01	75 %
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	54.04	98.25	400,453,700	399,572,174	99.78	0.98	-0.02	75 %
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99.82	100.83	187,841,000	184,511,000	98.23	1.03	0.03	100 %
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	43.14	86.28	86,920,000	82,535,000	94.96	0.91	-0.09	75 %
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71.01	100.01	851,760,000	851,123,761	99.93	1.00	0.00	100 %
15	Indeks Pelayanan Publik	4.2	4.13	98.33	1,205,362,150	1,204,100,369	99.90	0.98	-0.02	75 %
16	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93	92.28	99.23	1,946,941,000	1,944,790,891	99.89	0.99	-0.01	75 %
17	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	40	100.00	493,742,000	492,805,239	99.81	1.00	0.00	100 %
18	Jumlah desa pangan aman	12	12	100.00	754,546,000	754,271,629	99.96	1.00	0.00	100 %
19	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	6	6	100.00	331,653,000	331,512,490	99.96	1.00	0.00	100 %
20	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	99.44	99.44	400,052,300	399,718,619	99.92	1.00	0.00	75 %
21	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100.09	100.09	195,417,100	195,018,975	99.80	1.00	0.00	100 %
22	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	97	97.5	100.52	559,470,000	550,402,641	98.38	1.02	0.02	100 %
23	Indeks RB Balai POM di Kupang	74.8	74.79	99.99	1,112,911,650	1,111,178,529	99.84	1.00	0.00	100 %
24	Nilai AKIP Balai POM di Kupang	78	78.28	100.36	180,068,500	175,490,233	97.46	1.03	0.03	100 %

25	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang	85.5	85	99.42	8,046,508,400	8,041,550,656	99.94	0.99	-0.01	75 %
26	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	74	76.12	102.86	4,399,773,500	4,398,252,312	99.97	1.03	0.03	100 %
27	Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal	2	1.225	61.25	264,624,000	263,787,786	99.68	0.61	-0.39	75 %
28	Nilai Kinerja Anggaran	91.5	90.54	98.95	504,891,500	503,860,189	99.80	0.99	-0.01	75 %
29	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran				2,836,341,300	2,835,955,932	99.99	0.00	-1.00	75 %
	TOTAL			98.89	27,919,810,000	27,872,963,889	99.83	0.99	-0.01	75 %